

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada intinya merupakan proses interaksi antara pendidik, dengan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, ilmu serta perubahan sikap, pembelajaran dikatakan akan berhasil dan berkualitas apabila peserta didik secara aktif baik fisik mental maupun sosial dalam sebuah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran telah tercantum dalam Peraturan pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Berdasarkan proses pembelajaran diatas, Perlu adanya pembelajaran yang mampu dan mengarah pada siswa sehingga pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan menarik, dan proses pembelajaran akan lebih aktif, oleh karena itu perlu adanya sebuah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan sebuah proses pembelajaran yang termenalisir dari beberapa mata pelajaran atau materi-materi yang di diterapkan melalui tema, Trianto dalam Wahyuni (2010:78) menyebutkan bahwa ”Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran” Dengan adanya pembelajaran tematik maka

pembelajaran di sekolah akan sangat lebih menarik dan tidak membosankan peserta didik untuk mau belajar, dan membuat siswa agar belajar lebih efektif dan memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, setiap pembelajaran di sekolah hendaknya ada hasil yang akan dicapai, keberhasilan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat di ukur melalui hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Bulla'an III Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep. Data yang diperoleh Syaiful Rahman sebagai guru kelas V melalui penilaian harian siswa melalui tes tulis yang diberikan kepada masing-masing siswa kurang maksimal, sebesar 27% atau 3 dari 11 siswa yang mencapai ketuntasan dengan memenuhi nilai ketuntasan maksimal (KKM) yang ditargetkan oleh sekolah maksimal skor yaitu ≥ 65 , artinya 72% atau 8 dari 11 siswa mengalami kesulitan

Tema Organ Gerak Hewan, dan Manusia, Pada Sub Tema Organ Gerak Hewan terdapat kompetensi dasar IPA yaitu Menjelaskan, alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia dan membuat model sederhana, alat gerak manusia dan hewan. Bahasa Indonesia yaitu Menentukan pokok, pikiran dalam teks lisan dan tulis, Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. SBdP memahami, gambar cerita dan membuat gambar cerita.

Dari permasalahan di atas perlu adanya perbaikan hasil belajar siswa. Salah satunya yang dapat dilakukan oleh guru agar mendapatkan hasil belajar

yang meningkat yaitu dengan cara pemilihan model pembelajaran yang efektif bagi siswa di dalam kelas, Menurut Sani (2014:89) menjelaskan model pembelajaran adalah "kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar"

Salah satu model pembelajaran yang menjadi pilihan peneliti adalah model pembelajaran *Scramble*. Menurut Robert B. Taylor dalam Huda (2017:303) "*Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Dalam model ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak". Dalam model pembelajaran ini berpikir dalam menjawab soal secara acak salah satu kunci model pembelajaran *Scramble*.

Alasan peneliti memilih model *Scramble* ialah untuk dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sedang diberikan oleh guru, model *Scramble* ini model pembelajaran latihan soal dengan keadaan acak yang dikerjakan secara berkelompok, pada setiap akhir pertemuan pembelajaran, dengan diadakannya latihan soal tersebut maka diharapkan semua siswa mampu memahami materi-materi yang sudah di pelajari yang dibrikan oleh guru sehingga adanya peningkatan hasil belajar siswa yang di inginkan oleh guru.

Kelebihan model *Scramble* siswa kreatif dalam belajar dan berpikir, karena di dalam pembelajaran siswa di dalam model pembelajaran ini, tidak akan, diharapkan bagi siswa yang tidak melakukan kegiatan bermain dengan

sendiri, karena setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing demi kelancaran kelompoknya dan memudahkan siswa untuk belajar di dalam kelas dan mengerjakan soal dengan jawaban acak.

Penerapan model *Scramble* dalam proses pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, Pada Sub Tema Organ Gerak Hewan yaitu dengan cara guru menyiapkan kartu soal dan jawaban materi tentang sub tema organ gerak hewan, guru membagikan kartu soal dan jawaban pada masing-masing kelompok, secara acak, siswa berkelompok mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun proposal penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 1 Sub Tema 1 Organ Gerak Hewan di SDN Bulla'an III Tahun Pelajaran 2019/2020"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas disimpulkan rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu:

1. Bagaimana Penerapan model *Scramble* untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada sub tema 1 organ gerak hewan siswa kelas V SDN Bulla'an III?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Scramble* tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada sub tema 1 organ gerak hewan siswa kelas V SDN Bulla'an III?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada sub tema 1 organ gerak hewan siswa kelas V SDN Bulla'an III Kcamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hasil belajar tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada sub tema 1 organ gerak hewan melalui penerapan model *Scramble* siswa kelas V SDN Bulla'an III Kcamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini (PTK) diharapkan memberikan manfaat bagi perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan Model *Scramble* yang akan efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas peningkatan hasil belajar Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Pada Sub Tema Organ Gerak Hewan mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Pada Sub Tema Organ Gerak Hewan mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013 melalui penerapan model *Scramble* siswa kelas V SDN Bulla'an III
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa saat kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 terutama dalam pemilihan model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan hasil belajar Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Pada Sub Tema 1 Organ Gerak Hewan mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang relavan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memmandang perlu untuk meberikan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar menurut Yulianti (2016:2) adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda”

2. Model *Scramble*

Shoimin (2014:166) ”model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia”.

3. Sub Tema Organ Gerak Hewan

Pada Sub Tema Organ Gerak Hewan terdapat kompetensi dasar pembelajaran IPA yaitu Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia dan membuat model sederhana alat gerak, manusia dan hewan. Bahasa Indonesia yaitu Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis, Menyajikan hasil, identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. SBdP yaitu memahami gambar cerita dan membuat gambar cerita.